

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* terhadap Struktur Modal

(Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI)

*Mudittasari*¹⁾
*Universitas Buddhi Dharma*¹
Email : mudittasari@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah adanya pengaruh likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* terhadap struktur modal. Variabel dependen ialah struktur modal yang dilambangkan dengan *LDER*. Variabel independen ialah likuiditas dilambangkan dengan *CR*, *leverage* dilambangkan dengan *DAR*, ukuran perusahaan dilambangkan dengan *firm size*, dan *tax avoidance* dilambangkan dengan *ETR*. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dalam subsektor *property* dan *real estate* pada tahun 2020-2022. Peneliti memilih metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel data dengan total sebanyak 17 perusahaan. Analisis data pada penelitian meliputi uji statistik deskriptif, regresi linear berganda, asumsi klasik, dan hipotesis dengan aplikasi SPSS ver. 25 sebagai alat bantu uji. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang dapat ditemukan pada situs *web* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Hasil uji secara simultan pada penelitian menunjukkan hasil bahwa likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan pada hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, akan tetapi pada variabel *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Tax Avoidance*, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam bidang *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor bisnis yang terkena dampak dari covid-19. Masyarakat pada umumnya pasti akan berpikir untuk memenuhi kebutuhan primer terlebih dahulu daripada membeli rumah atau ruko dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu. Karena risiko sangat besar bisa terjadi jika masyarakat membeli rumah atau memperluas bisnis dikala kondisi keuangan sedang sulit dan tidak menentu. Selain itu produk seperti ruko dan gedung juga ditargetkan kepada pebisnis, karena mereka akan membutuhkan tempat untuk menjalankan kegiatan operasional.

Dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu dan persaingan yang cukup ketat, setiap perusahaan harus menggunakan dana semaksimal mungkin agar tidak terjadi kebocoran pengeluaran yang berlebihan. Berdasarkan data dari CNBC bahwa terjadinya penurunan pendapatan pada tahun 2020 perusahaan PT Metropolitan Kentjana Tbk sebesar 50% dibandingkan 2019 yaitu tercatat pada kuartal III 2019 tercatat Rp 1,304 triliun sedangkan pada kuartal III 2020 pendapatan tercatat hanya sebesar Rp 903,34 miliar. Serta terjadi juga penurunan dalam investasi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 45,1 triliun dibandingkan saat tahun 2021 tercatat sebesar Rp 117,4 triliun.

TINJAUAN PUSTAKA Struktur Modal

Menurut Nuratriningrum *et al.*, (2020) pengertian struktur modal yaitu perbandingan antara laba ditahan atau modal internal dengan utang jangka panjang dan pendek atau biasa disebut

modal eksternal. Dalam teori (Prihadi, 2019) struktur modal optimal adalah tambahan dana yang bersumber dari kombinasi utang dan modal sehingga biaya yang ditimbulkan seminimal mungkin. Menurut Gabriella (2022) struktur modal dapat menggambarkan kondisi perusahaan karena perusahaan yang baik mampu mengatur struktur modal dengan optimal dan juga sebaliknya. Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal menggunakan rumus:

$$LDER = \frac{\text{Liabilitas jangka panjang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber: Gabriella, 2022

Likuiditas

Menurut Wijaya dan Wibowo (2022) rasio likuiditas bisa dijadikan alat pengukur dan mengevaluasi kinerja yang dilakukan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Menurut Gunawan (2023) likuiditas berguna sebagai salah satu cara analisis risiko keuangan suatu perusahaan, yaitu semakin besar likuiditas maka semakin baik juga kinerja internal perusahaan serta semakin tinggi juga kemungkinan untuk mendapatkan aliran dana dari berbagai pihak luar ataupun *stockholder*. Rumus yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu:

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total liabilitas lancar}}$$

Sumber: Afriliani dan Andy, 2023

Leverage

Menurut Apriliyanti *et al.*, (2023) *leverage* merupakan rasio yang mampu menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan untuk memenuhi utang

jangka pendek. Penggunaan atas utang tersebut juga harus diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena jika perusahaan berlebihan dalam memenuhi biaya operasionalnya maka akan menurunkan laba yang diperoleh (Avriani dan Suhendra, 2023). Rasio *leverage* ini dapat diukur menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

Sumber: Rarung dan Wibowo, 2022

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dijadikan suatu cara bagi investor dan masyarakat dalam melihat kondisi keuangan suatu perusahaan melalui besar kecil total aset yang dimiliki, sebab tingginya jumlah aset yang diperoleh maka semakin besar kekuatan perusahaan untuk mengelola kelangsungan bisnisnya dalam jangka waktu yang panjang (Aprilyanti dan Sugiakto, 2020). Ukuran perusahaan juga digunakan sebagai faktor pertimbangan dalam investor menentukan investasinya (Dharma dan Herijawati, 2023). Menurut Chandra (2022) ukuran perusahaan merupakan pengelompokan sejumlah perusahaan atau organisasi laba yang bisa dinilai dari segi hasil penjualan dan aset yang tercatat. Dengan memiliki jumlah aset yang lebih tinggi maka stabilitas perusahaan juga lebih besar serta mampu mendapatkan keuntungan yang lebih signifikan (Kristiadi dan Herijawati, 2023). Dalam mengukur rasio ini peneliti menggunakan rumus:

$$SIZE = Ln(\text{total aset})$$

Sumber: Wibowo *et al.*, 2021

Tax Avoidance

Tax avoidance ialah suatu bentuk pengusahaan perusahaan atau orang pribadi dalam rangka mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah tanpa menyalahi aturan yang seharusnya dilakukan atau dengan cara legal (Wibowo *et al.*, 2021). Menurut Wijaya dan Wibowo (2022) penghindaran pajak ini terjadi karena adanya perbedaan kepentingan dari setiap pihak yaitu pemerintah dan masyarakat. Bagi masyarakat, pajak merupakan beban yang dipotong dari penghasilan. Sedangkan bagi pemerintah pajak merupakan pendapatan yang digunakan untuk pembangunan negara. Rumus yang digunakan untuk mengukur *tax avoidance* yaitu:

$$ERT = \frac{\text{Tax Expense } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

Sumber: Suhendra *et al.*, 2022

METODE

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis penelitian kuantitatif yang diterapkan dalam penelitian ini, ialah jenis penelitian yang mengenakan cara statistik untuk memperoleh hasil yang biasanya menggunakan data berupa angka (Jaya, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan dari situs *web* resmi BEI pada www.idx.co.id adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Ismanto dan Pebruary (2021) data sekunder adalah data yang cara mendapatkannya secara tidak langsung dari sumber asalnya seperti jurnal, publikasi pemerintah maupun buku.

Objek Penelitian

Objek yang digunakan penelitian ini adalah data laporan tahunan atau keuangan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang sudah terdaftar dalam BEI selama tahun 2020-2022. Serta menggunakan metode *purpsive sampling* dalam teknik pengambilan data sampel dengan adanya kriteria khusus. Menurut Hardani *et al.*, (2020) teknik analisis data memiliki tujuan untuk menjawab hipotesis atau rumusan masalah. Berikut merupakan kriteria dalam mengambil sampel dengan *purposive sampling*:

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar pada BEI pada tahun 2020-2022	84
2	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki konsistensi secara berturut-turut perihal menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2020-2022	(9)
3	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki beban pajak selama tahun 2020-2022	(2)
4	Perusahaan yang mendapati kerugian selama tahun 2020-2022	(46)
Data <i>Outlier</i>		(10)
Jumlah sampel data perusahaan per tahun		17
Jumlah sampel data perusahaan selama periode laporan keuangan 2020-2022		51

HASIL

1. Tabel Uji *Adjusted R²* atau Koefisien Determinasi secara parsial

a) Uji Koefisien Determinasi likuiditas

Model Summary

Mo del	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,287 ^a	,082	,19304

Dari tabel tersebut tercatat bahwa besaran nilai *Adjusted R²* yaitu 0,082 yang tidak mendekati angka 1. Dari nilai tersebut hanya terdapat 8,2% kemampuan variabel likuiditas yang dapat menjelaskan variabel dependen yaitu struktur modal.

b) Uji Koefisien Determinasi *leverage*

Model Summary

Mod el	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,501	,14231

Dari tabel tersebut tercatat bahwa besaran nilai *Adjusted R²* yaitu 0,501 yang tidak mendekati angka 1. Dari nilai tersebut hanya terdapat 50,1% kemampuan variabel *leverage* yang dapat menjelaskan variabel dependen yaitu struktur modal.

c) Uji Koefisien Determinasi ukuran perusahaan

Model Summary

Mo del	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,498	,248	,233	,17477
	a			

Dari tabel tersebut tercatat bahwa besaran nilai *Adjusted R²* yaitu 0,248 yang tidak mendekati angka 1. Dari nilai tersebut hanya terdapat 24,8% kemampuan variabel *firm size* yang dapat menjelaskan variabel struktur modal.

d) Uji Koefisien Determinasi *tax avoidance*

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,364 ^a	,132	,18773

Dari tabel tersebut tercatat bahwa besaran nilai *Adjusted R²* yaitu 0,132 yang tidak mendekati angka 1. Dari nilai tersebut hanya terdapat 13,2% kemampuan variabel *tax avoidance* yang dapat menjelaskan variabel struktur modal.

2. Tabel Uji *Adjusted R²* Koefisien Determinasi secara simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 ^a	,761	,741	,10158

Dari tabel tersebut tercatat bahwa besaran nilai *Adjusted R²* yaitu 0,761 yang mendekati angka 1. Dari nilai tersebut terdapat 76,1% kemampuan likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* sebagai variabel x atau

variabel independen yang mampu menjelaskan struktur modal sebagai variabel y atau dependen.

3. Tabel Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDER	51	,01	,73	,2225	,19950
CR	51	,94	7,51	2,9140	1,41387
DAR	51	,08	,56	,3236	,12815
SIZE	51	23,16	31,81	28,7898	2,02319
ETR	51	,00	,46	,0471	,09499
Valid N (listwise)	51				

Menurut (Diamonalisa *et al.*, 2022) statistik deskriptif memiliki tujuan sebagai pemberi gambaran tentang informasi dari suatu data yang berisi jumlah sampel, standar deviasi, *mean* serta nilai maksimum dan nilai minimum. Dalam uji statistik deskriptif ini struktur modal dilambangkan dengan LDER, likuiditas dilambangkan dengan CR, *leverage* dilambangkan dengan DAR, ukuran perusahaan dilambangkan dengan SIZE, dan *tax avoidance* dilambangkan dengan ETR.

4. Tabel Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,223	,205		-5,954	,000
	CR	,045	,011	,321	4,246	,000
	DAR	1,091	,133	,701	8,180	,000
	SIZE	,033	,007	,338	4,498	,000
	ETR	,029	,176	,014	,165	,869

Dari tabel tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa:

- Pada variabel likuiditas terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Pada kolom signifikansi, tercatat bahwa variabel likuiditas bernilai sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$.
- Pada variabel *leverage* terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Pada kolom signifikansi, tercatat bahwa variabel *leverage* bernilai sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$.
- Pada variabel ukuran perusahaan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Pada kolom signifikansi, tercatat bahwa variabel ini bernilai sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$.
- Pada variabel *tax avoidance* tidak terdapat pengaruh terhadap variabel struktur modal. Pada kolom signifikansi, tercatat bahwa variabel *tax avoidance* bernilai sebesar 0,869 yang artinya $> 0,05$.

bahwa adanya pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

KESIMPULAN

Atas hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, maka bisa disimpulkan yaitu:

1. Likuiditas yang variabelnya dilambangkan oleh *current ratio*, mempunyai pengaruh yang cukup signifikan secara parsial terhadap struktur modal. Karena pada prinsip dasarnya struktur modal akan lebih mengutamakan laba ditahan atau modal internal terlebih dahulu maka dengan tingginya tingkat likuiditas maka nilai struktur modal suatu perusahaan juga akan semakin besar. Dengan menggunakan *current ratio* perusahaan tersebut dapat dinilai dalam kemampuannya membayar utang jangka pendek yang dimiliki (Siahaan dan Herijawati, 2023).
2. *Leverage* yang dilambangkan dengan *debt to aset ratio*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Karena dalam memperluas bisnis, perusahaan pastinya membutuhkan tambahan dana dari berbagai pihak seperti eksternal dalam mendukung kegiatan ekspansi yang akan dilakukan secara bertahap maka besar kecilnya *leverage* sangat mempengaruhi struktur modal.
3. Ukuran perusahaan dilambangkan dengan log dari total aset, mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap struktur

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,515	4	,379	36,717	,000 ^b
	Residual	,475	46	,010		
	Total	1,990	50			

Dari tabel diatas tercatat pada kolom signifikansi bahwa nilai uji F yaitu sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$. Maka hasil tersebut dapat disimpulkan

modal. Dengan memiliki perusahaan dalam skala besar, dapat memudahkan perusahaan dalam memperkenalkan bisnisnya dimasyarakat luas. Sehingga investor akan yakin untuk memberikan dananya kepada perusahaan yang sudah memiliki bisnis jelas dan terarah dengan baik.

4. *Tax avoidance* yang di ukur menggunakan *effective tax ratio*, tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap struktur modal. Dapat diartikan upaya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak secara legal tidak membuat adanya perubahan yang signifikan terhadap kenaikan laba organisasi.
5. Dari keempat variabel x yaitu likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada objek penelitian yaitu perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2020-2022.

REFERENSI

- Afriliani, R., & Andy. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *GLOBALACCOUNTING:JURNAL AKUNTANSI*, 2(1).
- Aprilyanti, R., Novianti, R., & Winiadi, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 15(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Aprilyanti, R., & Sugiakto, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Reputasi Kap Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 12(1).
- Avriani, F., & Suhendra. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, *Net Financing* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022).
- Chandra, Y. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2018 - 2020). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 14(1).
- Dharma, & Herijawati, E. (2023). Pengaruh *Audit Tenure*, *Professional Fee*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi

- Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 2(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Diamonalisa, Nurhayati, N., & Rahman, D. (2022). *Mengolah Data Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Gabriella. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020).
- Gunawan, H. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan *Industrials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021. *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 15(2).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). Aplikasi Spss dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian. CV Budi Utama.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata). Anak Hebat Indonesia.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651-657. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Nuratriningrum, A., Tanuwijaya, M., & Yandhi, Y. (2020). Pengaruh *Leverage*, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 12(2).
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rarung, R., & Wibowo, S. (2022). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Perusahaan *Consumer Goods* Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2021). 2(2).
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4).
- Suhendra, Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2022). *The Derivative on the Value Relevance Through Tax Avoidance and Earnings Control*. *Linguistics and Culture Review*, 6, 510-529. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2085>

Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Variabel *Opinion Shoothing* sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 13(1).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>

Wijaya, A. M., & Wibowo, S. (2022).

Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *NIKAMABI: JURNAL EKONOMI & BISNIS*, 1(2).
www.bei.co.id.